

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Ekstrak limbah serbuk gergaji kayu jati memiliki kemampuan terhadap mortalitas ulat grayak jagung (*Spodoptera frugiperda* J.E Smith) menggunakan sumber makanan.
2. Variasi dosis ekstrak limbah serbuk gergaji kayu jati memiliki fungsi yang efektif terhadap mortalitas ulat grayak jagung (*Spodoptera frugiperda* J.E Smith) menggunakan sumber makanan terdapat konsentrasi ekstrak 1.000 Ppm dengan persentase mortalitas 53,33%.
3. Berdasarkan Uji kelayakan leaflet pencemaran lingkungan dinyatakan “layak” untuk digunakan berdasarkan nilai yang diperoleh dari validasi tiap-tiap ahli, menggunakan dua orang sebagai validator ahli dan media. Dari hasil uji tersebut didapatkan kategori “ layak”.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam penelitian kata-kata belum sepenuhnya tepat.
2. Fasilitas penelitian yang masih belum lengkap mengharuskan peneliti mengevaporasi larutan di luar lab Biologi IAIN kendari.

3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket atau koesioner yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain yang akan penelitian dapat melanjutkan penerapan penggunaan bahan ajar *leaflet* serta pengamatan ekstrak limbah sebuk kayu jati terhadap mortalitas ulat grayak jagung.
2. Bagi sekolah disarankan, agar dapat menciptakan kondisi yang mampu mendorong para guru untuk mencoba menerapkan bahan ajar *leaflet* dalam pembelajaran biologi.
3. Bagi tumbuhan, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memilih tumbuh-tumbuhan lain untuk pengamatan ekstrak limbah yang dapat dimanfaatkan.